

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sosiologis dan yuridis (hukum). Sosiologis merupakan suatu pendekatan yang mempelajari aspek-aspek mencari karakteristik sosial penduduk desa Bayansari untuk melakukan perkawinan di bawah umur. Tujuannya untuk mengetahui dampak perkawinan di bawah umur terhadap perekonomian keluarga. Dan ada juga semacam penyelidikan yuridis. Yuridis merupakan jenis penelitian yang berguna untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti berdasarkan hukum yang ada di Indonesia yaitu Hukum Perkawinan. (Tan, 2021, hlm.2446-2469)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu Penelitian yang mendeskripsikan berbagai keadaan, situasi atau fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat, meringkas dan mencoba menemukan empirisme dalam ciri, sifat, karakteristik, pola, tanda atau gambaran keadaan, situasi atau fenomena khusus. (Sugiyono, 2013, hlm. 93)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Bayansari, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu. Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Bayansari, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu adalah berdasarkan realita yang ditemukan banyaknya remaja menikah muda yang bahkan ingin berhenti sekolah untuk menikah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah warga setempat yang melakukan pernikahan dibawah umur ada 10 orang.

Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu dampak pernikahan dini terhadap ekonomi keluarga di desa Bayansari Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang biasanya diperoleh melalui studi lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data asli. (Kuncoro, 2009, hlm.148) Informasi diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pernikahan dini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen (tabel, catatan, dll), foto dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. (Arikunto, 2014, hlm. 21-22)

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh, seperti wawancara kepada yang bersangkutan. Data adalah hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. (Arikunto, 2014, hlm.129)

Data dari pihak-pihak yang tidak terkait langsung dengan penelitian ini, seperti informasi dari perpustakaan dan sumber lainnya, yang tentunya sangat berguna dalam mengumpulkan informasi yang berguna untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan Tanya jawab lisan antar dua orang atau lebih secara langsung. (Idrus, 2007, hlm. 55) Wawancara mengacu pada proses komunikasi atau hubungan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang benar-benar perlu diselidiki dan ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang responden dan jumlah responden.

Pedoman wawancara yang digunakan hanyalah gambaran umum dari pertanyaan yang akan diajukan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak tahu persis data apa yang dikumpulkan dan akibatnya peneliti lebih cenderung mendengarkan apa yang dikatakan responden. Berdasarkan analisis jawaban masing-masing responden, peneliti dapat mengajukan pertanyaan lanjutan yang berbeda yang lebih terfokus pada satu tujuan. Dalam melakukan wawancara, pewawancara harus memperhatikan situasi dan keadaan sehingga dapat menentukan waktu, waktu, dan tempat yang tepat untuk melakukan wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, ilustrasi, notulen, serta lain sebagainya. (Lexy J, 2018, hlm.178)

3. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan buku atau referensi untuk mendukung penelitian dan dengan melengkapi atau mencari informasi yang digunakan peneliti dari literatur, sumber dan lain-lain. (Sugiyono, 2013, hlm. 93)

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah informasi yang diperlukan telah diekstraksi dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data menggunakan teknik berikut:

a. Koleksi data.

Pada teknik pengolahan data ini peneliti mengumpulkan data hasil dari wawancara, dekomendasi serta studi pustaka.

b. Investigasi (pemeriksaan) data.

Dalam teknik pengolahan data ini, penelitian mengoreksi atau memeriksa kelengkapan data yang terkumpul dan memahaminya secara seksama, serta memusatkan perhatian pada data yang diperoleh di lapangan dan menyempurnakannya apabila ada yang kurang yang perlu diperbaiki untuk diterapkan pada data yang dihasilkan.

c. Pengkategorian data

Dalam teknik pengolahan data ini, peneliti akan menyusun dan mensintesis semua data yang berkaitan dengan subjek penelitian sehingga dapat diklasifikasikan menurut jenis dan urutan kronologis konflik penelitian yang akan disusun secara sistematis sehingga dapat dianalisis dengan mudah.

d. Deskripsi data

Dalam teknik pengolahan data ini, peneliti akan berusaha mendeskripsikan data yang diperoleh dari editing, klasifikasi dan penyaringan data tersebut ke dalam bentuk deskriptif yang tidak mengubah makna dari data aslinya, sehingga selanjutnya dapat

diinterpretasikan ke dalam bentuk deskriptif yang dapat dengan mudah dipahami dan dianalisis kembali berdasarkan data yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Data tersebut penting dalam pengelolaan data yang telah dikumpulkan agar memiliki makna analitis dan implikasi yang bermanfaat dalam memecahkan masalah untuk mengetahui dampak perkawinan remaja terhadap ekonomi keluarga di desa Bayansari Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam analisis data. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan dipaparkan secara rinci. Data wawancara dalam penelitian ini merupakan sumber data primer yang digunakan sebagai analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Analisis data diawali dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Selama wawancara, peneliti mempresentasikan hasil wawancara dengan langsung menuliskan kalimat-kalimat di buku catatan ketika informan menceritakannya. Tuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang dikatakan informan. Setelah peneliti menuliskan hasil wawancara, peneliti selanjutnya melatih reduksi data dengan metode abstraksi yaitu mendapatkan data yang sinkron dengan konteks penelitian dan menghilangkan data yang tidak perlu.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penyelesaian dalam skripsi ini hingga di munaqasahkan menempuh beberapa tahapan berikut yakni:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pertama pendahuluan dilakukan menggunakan rancangan konflik yang akan di teliti dengan mengidentifikasinya serta melakukan pra observasi ke lapangan yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Desember – 18 Januari 2021. supaya lebih memperjelas serta mempertajam arah penelitian ini serta kelayakan penelitian dan hal lain yang belum jelas buat dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan juga meminta persetujuan sehingga bisa dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar dapat dimunaqasahkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan kedua yaitu mengumpulkan data dalam rangka terselesaikannya skripsi ini yang terlebih dahulu wajib meminta surat izin riset supaya bisa melakukan penelitian di lapangan dengan memakai beberapa teknik untuk pengumpulan data yang dibutuhkan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahapan ketiga ini yakni mengolah data-data yang telah diperoleh melewati teknik koleksi data, pemeriksaan data, kategorisasi data serta interpertasi data, yang peneliti lakukan pada tanggal 5 September atau sesudah diterimanya surat perizinan riset. Dimana sesudah data di olah itu dilakukan analisis terhadap data yang di olah dengan cara mempelajari secara mendalam atas hasil penelitian berdasarkan kajian teoritis yang sudah disusun.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Di tahap terakhir ini dilakukan penyusunan atas hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, buat selanjutnya dikonsultasikan lagi kepada dosen penasihat hingga penelitian ini di anggap baik serta layak dijadikan karya tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi supaya bisa dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi.